SNI

Standar Nasional Indonesia

SNI 06-0105-1987

Mutu plamir tembok

ICS 87.040

Badan Standardisasi Nasional

MUTU PLAMIR TEMBOK

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, jenis syarat mutu, cara pengambilan contoh dan cara uji untuk plamir tembok.

2. DEFINISI

Plamir tembok adalah suatu bahan berupa pasta terutama terdiri dari bahan pengisi, pigmen dan bahan pengikat, yang berfungsi untuk menutup pori-pori pada tembok.

3. JENIS

Berdasarkan bahan pengikatnya, plamir tembok dapat dibagi menjadi : 2 jenis, yiatu :

Jenis A : Plamir tembok akrilik
Jenis B : Plamir tembok poli vinil asetat.

4. SYARAT MUTU

4.1. Persyaratan Kwantitatif.
Persyaratan kwantitatif ialah sebagaimana tertera dalam tabel di bawah ini.

No. urut	Uraian	Keterangan
1.	– Kadar bahan pengisi dan pigmen, % bobot, min.	60
2.	– Kadar bahan pengikat, % bobot, min	6
3.	– Berat jenis, min	1,4
4.	– Kehalusan (μ), maks.	≤ 70
5.	– Waktu mengering (28–30°C)	
	. Kering sentuh, maksimum (menit)	20
	. Kering keras, maksimum (jam)	2

4.2. Persyaratan Kwalitatip.

4.2 1. Keadaan dalam kaleng.
Sewaktu kaleng baru dibuka, plamir tidak boleh mengandung endapatan dan atau bahan asing lainnya, serta masih berupa pasta serba sama.

4.2.2. Sifat penggunaan.
Plamir diulaskan pada lempeng semen asbes bebas debu dan kontaminasi bahan kimia lainnya, setelah kering tidak terkelupas dan mudah diampelas.

4.2.3. Ketahanan terhadap alkali.
Plamir diulaskan pada lempeng semen asbes bebas debu dan konta-

minasi bahan kimia lainnya dan setelah kering keras dicelupkan ke dalam larutan NaOH 0,5% selama 24 jam tidak boleh melepuh, mengelupas atau berubah warna.

4.2.4. Kestabilan dalam penyimpanan.
Plamir setelah satu tahun dikalengkan oleh pabrik dan disimpan pada suhu maksimum 35°C, tidak boleh mengandung endapan keras dan atau bahan asing lainnya serta masih berupa pasta serba sama.

5. CARA PENGAMBILAN CONTOH

Cara pengambilan contoh plamir tembok sesuai dengan SII. 0430 – 80, *Cara Pengambilan Contoh Untuk Cat, Lak, Pernis dan sejenisnya*

6. CARA UJI

Cara uji dari ketentuan-ketentuan yang tercantum pada 4.1. sesuai dengan :

6.1. SII. 0485 – 81, *Cara Penentuan Berat Jenis Cat, Lak, Pernis dan sejenisnya dengan Alat Uji Tabung Berat Jenis*

6.2. SII. 0489 – 81, *Cara Penentuan Kehalusan Cat, Lak, Pernis dan sejenisnya*

6.3. SII. 0490 – 81, *Cara Penentuan Kadar Pigmen, Kadar Bahan Penguap dan Kadar Bahan Cat yang tidak menguap dari cat, Lak, Pernis dan Sejenisnya.*